

**PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA TENAGA
PENDIDIK DI DINIYYAH NURUL HUDA LAMPUNG
BARAT**

Musanef

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to analyze the role of educational management in improving the work motivation of educators at Diniyyah Nurul Huda, West Lampung. Educational management plays an important role in managing human resources within educational institutions to ensure that they perform optimally and professionally. Work motivation among educators is one of the key factors determining the success of the educational process, as highly motivated educators tend to demonstrate greater discipline, responsibility, and commitment in carrying out their duties. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation involving institutional leaders, educators, and related parties at Diniyyah Nurul Huda, West Lampung. The collected data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that educational management at Diniyyah Nurul Huda, West Lampung plays a significant role in enhancing educators' work motivation through several strategies, including clear educational program planning, regular guidance and supervision, providing rewards and appreciation to educators, and creating a conducive and religious work environment. In addition, the communicative and participatory leadership of the institution's leader also has a positive influence on the educators' work enthusiasm. Effective educational management contributes to increasing educators' motivation, which ultimately impacts the improvement of learning quality and the achievement of educational goals within the institution.

Keywords: *Educational Management, Work Motivation, Educators, Islamic Educational Institution.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Manajemen pendidikan memiliki peranan penting dalam mengelola sumber daya manusia di lembaga pendidikan agar dapat bekerja secara optimal dan profesional. Motivasi kerja tenaga pendidik menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena tenaga pendidik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pimpinan lembaga, tenaga pendidik, serta pihak terkait di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik melalui beberapa strategi, antara lain perencanaan program pendidikan yang jelas, pembinaan dan supervisi secara berkala, pemberian penghargaan dan apresiasi kepada tenaga pendidik, serta terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan religius. Selain itu, kepemimpinan pimpinan lembaga yang komunikatif dan partisipatif juga memberikan pengaruh positif terhadap semangat kerja para tenaga pendidik. Dengan adanya manajemen pendidikan yang baik, motivasi kerja tenaga pendidik dapat meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di lembaga tersebut.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan, Motivasi Kerja, Tenaga Pendidik, Lembaga Pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia (Warisno, 2021). Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari segi intelektual, moral, maupun spiritual. Dalam konteks lembaga pendidikan, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana yang memadai, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, terutama tenaga pendidik (Masriyah, 2006). Tenaga pendidik merupakan komponen utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena mereka berperan langsung dalam mentransfer ilmu pengetahuan, membimbing, serta membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Sagala, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga pendidik adalah motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Tenaga pendidik yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, serta berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik (Rohayati et al., 2023). Sebaliknya, tenaga pendidik yang memiliki motivasi kerja rendah cenderung kurang disiplin, kurang kreatif dalam mengajar, serta kurang memiliki komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi kerja tenaga pendidik menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian serius dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Hamzah, 2019).

Dalam upaya meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik, peran manajemen pendidikan menjadi sangat penting. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Imamah et al., 2021). Melalui manajemen pendidikan yang baik, lembaga pendidikan dapat mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki, termasuk tenaga pendidik, sehingga mampu bekerja secara optimal dalam menjalankan tugasnya. Penerapan manajemen pendidikan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan administrasi lembaga, tetapi juga mencakup upaya pembinaan, pemberian motivasi, serta pengembangan profesionalitas tenaga pendidik (Fattah, 2020).

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan. Seorang pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan arahan yang jelas, serta memberikan dukungan kepada tenaga pendidik agar dapat bekerja secara maksimal (Warisno & Hidayah, 2022). Pemimpin yang mampu menerapkan manajemen pendidikan secara baik akan mampu mendorong tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi kerja tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan (Mulyasa, 2019).

Lembaga pendidikan keagamaan seperti madrasah diniyyah juga menghadapi tantangan yang tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Madrasah diniyyah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik serta membentuk karakter yang berakhlak mulia. Namun dalam praktiknya, pengelolaan

lembaga pendidikan keagamaan seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya motivasi kerja sebagian tenaga pendidik. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan yang baik agar berbagai permasalahan tersebut dapat diatasi secara efektif (Abbuiddin, 2010).

Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki peran dalam memberikan pendidikan keislaman kepada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik, keberhasilan proses pendidikan di lembaga ini sangat dipengaruhi oleh kualitas dan motivasi kerja tenaga pendidiknya. Tenaga pendidik yang memiliki motivasi kerja tinggi akan mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan lembaga pendidikan tersebut. Sebaliknya, apabila motivasi kerja tenaga pendidik rendah, maka proses pembelajaran dapat berjalan kurang optimal sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Dalam praktiknya, peningkatan motivasi kerja tenaga pendidik tidak dapat dilepaskan dari peran manajemen pendidikan yang diterapkan oleh pimpinan lembaga. Melalui perencanaan yang baik, pembinaan yang berkelanjutan, serta pemberian apresiasi kepada tenaga pendidik, manajemen pendidikan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan semangat kerja dan profesionalitas tenaga pendidik. Selain itu, komunikasi yang baik antara pimpinan lembaga dengan tenaga pendidik juga dapat menciptakan hubungan kerja yang

harmonis sehingga mampu meningkatkan motivasi kerja mereka dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik. Dengan penerapan manajemen pendidikan yang efektif, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana strategi manajemen yang diterapkan serta bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi kerja tenaga pendidik di lembaga tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Penelitian kualitatif berfokus pada pengungkapan makna, pemahaman, serta penafsiran terhadap berbagai realitas sosial yang terjadi dalam suatu lingkungan tertentu. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi manajemen pendidikan yang diterapkan oleh pimpinan lembaga serta pengaruhnya terhadap motivasi kerja tenaga pendidik (Moleong, 2012).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari

informan melalui wawancara dengan pimpinan lembaga, tenaga pendidik, serta pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, seperti arsip lembaga, laporan kegiatan, serta berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan terkait dengan manajemen pendidikan dan motivasi kerja tenaga pendidik (Sugiyono, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sehingga lebih mudah dipahami. Selanjutnya data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menafsirkan data yang telah dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini (Miles & Michael, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa pengelolaan

lembaga pendidikan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga telah memberikan kontribusi positif terhadap semangat kerja para tenaga pendidik. Manajemen pendidikan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pengelolaan administrasi, tetapi juga mencakup pembinaan, pengawasan, serta pemberian motivasi kepada tenaga pendidik agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Dengan adanya pengelolaan yang terarah, tenaga pendidik memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan yang berlangsung di lembaga tersebut.

Salah satu bentuk penerapan manajemen pendidikan yang berpengaruh terhadap motivasi kerja tenaga pendidik adalah perencanaan program pendidikan yang dilakukan secara sistematis. Pimpinan lembaga menyusun berbagai program kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kemampuan peserta didik. Perencanaan yang jelas memberikan arah yang pasti bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya perencanaan yang baik, tenaga pendidik dapat memahami tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan serta mengetahui peran yang harus mereka lakukan dalam mencapai tujuan tersebut. Hal ini secara tidak langsung mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Selain perencanaan yang baik, pembinaan dan supervisi yang dilakukan oleh pimpinan lembaga juga memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik. Berdasarkan hasil penelitian, pimpinan lembaga secara rutin melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik melalui berbagai kegiatan seperti rapat evaluasi, diskusi pembelajaran, serta pemberian arahan terkait metode pembelajaran yang efektif. Melalui kegiatan pembinaan

tersebut, tenaga pendidik memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas mengajarnya. Selain itu, kegiatan supervisi juga memberikan kesempatan bagi pimpinan lembaga untuk memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada tenaga pendidik sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Pemberian apresiasi dan penghargaan kepada tenaga pendidik juga menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan motivasi kerja mereka. Berdasarkan temuan penelitian, pimpinan lembaga memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik yang menunjukkan kinerja baik, memiliki disiplin yang tinggi, serta aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan. Penghargaan tersebut tidak selalu diberikan dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk pengakuan terhadap kinerja tenaga pendidik, pemberian kepercayaan untuk mengelola kegiatan tertentu, serta kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi. Bentuk penghargaan seperti ini mampu meningkatkan rasa percaya diri serta semangat kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan kerja yang kondusif juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara pimpinan lembaga dengan tenaga pendidik serta hubungan antar sesama tenaga pendidik terjalin dengan cukup baik. Suasana kerja yang harmonis dan penuh kekeluargaan mampu menciptakan kenyamanan dalam bekerja sehingga tenaga pendidik dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik. Lingkungan kerja yang positif juga mendorong terciptanya kerja sama yang baik antar tenaga pendidik dalam melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan di lembaga tersebut.

Selain itu, nilai-nilai religius yang diterapkan dalam lingkungan lembaga pendidikan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi kerja tenaga pendidik. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pendidikan. Tenaga pendidik tidak hanya menjalankan tugasnya sebagai profesi semata, tetapi juga memandang pekerjaan mereka sebagai bentuk pengabdian dan ibadah kepada Allah SWT. Pandangan ini memberikan motivasi spiritual yang kuat bagi tenaga pendidik untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan.

Kepemimpinan pimpinan lembaga juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik. Berdasarkan hasil wawancara dengan para tenaga pendidik, pimpinan lembaga dinilai memiliki gaya kepemimpinan yang komunikatif dan terbuka terhadap berbagai masukan. Pimpinan lembaga tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk menyampaikan pendapat serta ide dalam pengembangan kegiatan pendidikan. Sikap kepemimpinan yang demikian mampu menciptakan rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan sehingga tenaga pendidik merasa menjadi bagian penting dalam perkembangan lembaga tersebut.

Dengan adanya kepemimpinan yang baik serta penerapan manajemen pendidikan yang efektif, tenaga pendidik merasa lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Mereka tidak hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga memiliki semangat untuk memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang diterapkan secara baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi kerja tenaga pendidik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Perencanaan yang baik, pembinaan dan supervisi yang berkelanjutan, pemberian penghargaan, lingkungan kerja yang kondusif, serta kepemimpinan yang efektif merupakan faktor-faktor yang saling mendukung dalam menciptakan motivasi kerja yang tinggi bagi tenaga pendidik. Dengan meningkatnya motivasi kerja tenaga pendidik, maka kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga tersebut juga akan semakin meningkat sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

- B. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik di Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat. Penerapan manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan program pendidikan, pembinaan dan supervisi tenaga pendidik, pemberian penghargaan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif terbukti mampu mendorong peningkatan semangat kerja para tenaga pendidik. Selain itu, kepemimpinan pimpinan lembaga yang komunikatif, terbuka, dan partisipatif juga memberikan pengaruh positif terhadap motivasi kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- C. Dengan adanya manajemen pendidikan yang baik, tenaga pendidik tidak hanya menjalankan tugas secara profesional, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi kerja yang tinggi dari tenaga pendidik pada akhirnya memberikan

dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan di lembaga tersebut. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan lembaga pendidikan.

D. Saran

disarankan agar pimpinan Diniyyah Nurul Huda Lampung Barat terus meningkatkan penerapan manajemen pendidikan secara lebih sistematis dan berkelanjutan, terutama dalam hal pembinaan serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Pimpinan lembaga juga diharapkan dapat terus memberikan motivasi, penghargaan, serta dukungan kepada tenaga pendidik agar mereka dapat bekerja secara lebih optimal dan profesional dalam melaksanakan tugas pendidikan.

E. REFERENSI

- Abbuiddin, N. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, A. (2019). *Strategi Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansya, D. (2021). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Muftadiin*, 7(1).
- Masriyah, N. (2006). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di MAN I Malang*. Universitas Islam Malang.
- Miles, M. B., & Michael, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*
 Jurnal Muftadiin, Vol. 12, No.01 Januari–Juli 2026
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin>
 No. ISSN: 2461-128X

- (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohayati, A., Warisno, A., Hidayah, N., & Pujianti, E. (2023). UPAYA GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs BAROKATUL QODIRI PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH. *Jurnal Unisan*, 2(4).
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>